

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian terhadap 36 responden dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Perawatan Paliatif di Instalasi Gawat Darurat RSUD Tarakan”, dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik 36 responden perawat sebagian besar berusia lebih dari 34 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan terakhir S1, memiliki pengalaman lama bekerja di ruang IGD sudah lebih dari 10 tahun, dan mayoritas perawat tidak pernah mengikuti pelatihan *palliative care*.
- b. Gambaran tingkat pengetahuan perawat IGD tentang perawatan paliatif sebagian besar berkategori kurang sebanyak 19 responden (52,8%), cukup sebanyak 17 responden (47,2%), dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik.
- c. Gambaran sikap perawat IGD terhadap perawatan paliatif sebagian besar memiliki sikap dengan kategori positif sebanyak 19 responden (52,8%) dan negatif sebanyak 17 responden (47,2%).
- d. Pada analisis bivariat menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap perawat tentang perawatan paliatif di IGD RSUD Tarakan dengan kekuatan hubungan sangat lemah ($r = -0.032$) ($p = 0,852$), dengan pola korelasi negatif.

V.2. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengetahuan dan sikap

perawat terhadap perawatan paliatif di Instalasi Gawat Darurat. Faktor-faktor seperti pengalaman klinis di IGD, pelatihan atau workshop perawatan paliatif, beban kerja, dukungan manajemen, serta budaya organisasi perlu dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode pengumpulan data yang dikombinasikan, seperti observasi atau wawancara, dapat dipertimbangkan guna meminimalkan bias subjektivitas yang muncul akibat penggunaan kuesioner self-report. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penyederhanaan jumlah item kuesioner atau pembagian waktu pengisian agar responden dapat menjawab dengan lebih optimal dan fokus.

b. Bagi rumah sakit

Rumah sakit disarankan untuk tetap mempertahankan dan memperkuat sikap positif perawat terhadap perawatan paliatif di IGD melalui dukungan kebijakan dan lingkungan kerja yang kondusif. Meskipun mayoritas perawat memiliki sikap yang positif, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masih berada pada kategori cukup dan tidak berhubungan secara signifikan dengan sikap. Oleh karena itu, rumah sakit perlu menyelenggarakan pelatihan atau edukasi berkelanjutan terkait perawatan paliatif, khususnya yang disesuaikan dengan karakteristik pelayanan di IGD. Pelatihan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendukung penerapan praktik perawatan paliatif secara optimal dalam kondisi kegawatdaruratan. Selain peningkatan kapasitas sumber daya manusia, rumah sakit juga disarankan untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana pendukung perawatan paliatif di IGD, seperti penyediaan ruang yang lebih nyaman dan privat bagi pasien terminal dan keluarganya, alat bantu pengendalian nyeri dan kenyamanan pasien, serta pedoman atau standar operasional prosedur (SOP) perawatan paliatif di IGD. Dukungan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai diharapkan dapat

membantu perawat mengimplementasikan sikap positif dan pengetahuan yang dimiliki secara lebih optimal dalam praktik keperawatan paliatif di IGD.

c. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memperkuat muatan kurikulum terkait perawatan paliatif, khususnya dalam konteks pelayanan gawat darurat. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan klinis melalui metode pembelajaran berbasis kasus, simulasi, atau praktik klinik. Dengan demikian, lulusan keperawatan diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih komprehensif dan sikap yang konsisten dalam menerapkan perawatan paliatif sejak memasuki dunia kerja, termasuk di IGD.

d. Bagi perawat IGD

Perawat IGD diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi terkait perawatan paliatif secara mandiri melalui pelatihan, seminar, maupun sumber pembelajaran lainnya. Sikap positif yang telah dimiliki mayoritas perawat merupakan modal penting dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif yang holistik. Namun, peningkatan pengetahuan yang berkelanjutan tetap diperlukan agar sikap positif tersebut dapat diimplementasikan secara optimal dalam praktik keperawatan sehari-hari, terutama dalam menghadapi pasien dengan kondisi terminal di IGD.